

HUBUNGAN KEMOTERAPI DAN ASUPAN ENERGI DENGAN STATUS GIZI PASIEN KANKER NASOFARING DI RSUP FATMAWATI JAKARTA PADA TAHUN 2019

Annisa Dyah Chairini

Abstrak

Kasus karsinoma nasofaring di Indonesia terutama pada laki-laki berada di urutan ke-4. Salah satu permasalahan yang dapat timbul pada pasien kanker nasofaring adalah permasalahan gizi yang dapat dipengaruhi oleh efek samping kemoterapi dan asupan energi pada pasien kanker. Defisiensi energi dan zat gizi sering menjadi permasalahan gizi pada pasien kanker nasofaring, yang dapat meningkatkan mortalitas dan morbiditas pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kemoterapi dan asupan energi dengan status gizi pasien kanker nasofaring di RSUP Fatmawati Jakarta pada tahun 2019. Metode penelitian ini menggunakan rancangan penelitian cross sectional dan jenis penelitian deskriptif analitik bersifat observasional. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 33 pasien yang diambil berdasarkan teknik *consecutive sampling*. Pengambilan data penelitian menggunakan lembar rekam medik dan pengukuran indeks massa tubuh secara langsung untuk memperoleh status gizi, lembar rekam medik untuk memperoleh status kemoterapi, dan lembar Food Recall 24 jam untuk memperoleh nilai asupan energi. Data penelitian dianalisis dengan uji Chi-Square menunjukkan tidak terdapat hubungan antara kemoterapi dengan status gizi pasien kanker nasofaring ($p=0.270$) dan terdapat hubungan antara asupan energi dengan status gizi pasien kanker nasofaring ($p=0.015$). Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara asupan energi dengan status gizi pasien kanker nasofaring, sedangkan kemoterapi tidak memiliki hubungan dengan status gizi pasien kanker nasofaring.

Kata Kunci : Asupan Energi, Kanker Nasofaring, Kemoterapi, Status Gizi

RELATIONSHIP OF CHEMOTHERAPY AND ENERGY INTAKE ON NUTRITIONAL STATUS OF NASOPHARYNGEAL CANCER PATIENTS AT FATMAWATI GENERAL HOSPITAL IN 2019

Annisa Dyah Chairini

Abstract

Nasopharyngeal carcinoma cases in Indonesia, especially in men, ranks 4th. One of the problems that can arise in nasopharyngeal cancer patients is nutritional problems that can be influenced by the side effects of chemotherapy and energy intake in cancer patients. Energy and nutrients deficiency are common problems in nasopharyngeal cancer patients, which could increase the mortality and morbidity of the patients. The purpose of this study was to determine the relationship between chemotherapy and energy intake on the nutritional status of nasopharyngeal cancer patients at Fatmawati General Hospital in 2019. This research method uses cross-sectional study design and the type of analytic descriptive research is observational. The number of samples in this study was 33 patients taken based on consecutive sampling techniques. Research data were collected using medical record sheets and direct body mass index measurements to obtain the nutritional status, medical record sheets to obtain the chemotherapy status, and Food Recall 24 hour sheets to obtain energy intake. Data were analyzed by the Chi-Square test showed there was no relationship between chemotherapy on the nutritional status of nasopharyngeal cancer patients ($p=0,270$) and there was a relationship between the energy intake on nutritional status of nasopharyngeal cancer patients ($p=0.015$). The conclusion, there was a relationship between the energy intake on the nutritional status of nasopharyngeal cancer patients, while chemotherapy did not have a relationship to the nutritional status of nasopharyngeal cancer patients.

Keywords : Chemotherapy, Energy Intake, Nasopharyngeal Cancer, Nutritional Status